

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati.<sup>74</sup> Dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.<sup>75</sup> dengan demikian, peneliti hanya perlu menggambarkan suatu realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang nampak di lapangan (dilihat dan didengar).

Metode penelitian kualitatif seringkali disebut sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena penelitian bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

---

<sup>74</sup> Ibrahim, *Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif* ., ed. oleh Kurnanto Edi Dr.M (pontianak, 2015).

<sup>75</sup> *Ibid.*

postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.<sup>76</sup>

## **B. Sumber Data**

Terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder,

### **1. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya yang meliputi: Kepala seksi Sub. bagian umum, kepala seksi verifikasi akuntansi, kepala seksi bank, kepala seksi pencairan, PLT kepala seksi manajemen satuan kerja dan kepatuhan internal dan Satuan kerja mitra layanan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya yang diantaranya yaitu Universitas Siliwangi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Bea Cukai Kota Tasikmalaya, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tasikmalaya dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya.

---

<sup>76</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, ed. by MT dr.ir. Sutopo. S.Pd, cetakan ke (Gegerkalong Hilir, Bandung: Alfabeta, Cv, 2020).

## 2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen – dokumen yang mendukung keberlangsungan penelitian serta hasil survei kepuasan pengguna layanan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya Periode Semester 1 tahun 2023.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang paling utama dalam suatu penelitian, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>77</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumen.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku suatu individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>78</sup>

Jenis Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi partisipan,

---

<sup>77</sup> *Ibid.*

<sup>78</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Syahrani, *Antasari Press*, Cet. I: Ok (Jl. A. Yani, Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

observasi partisipan dalam perspektif interaksionis-simbolik lebih banyak menggunakan interaksi secara lebih intens dengan subjek penelitian. Observasi dalam perspektif ini juga dapat mempengaruhi observasi murni (*pure observation*).<sup>79</sup>

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui implementasi penerapan *core values* ASN ber-akhlak pada kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya, untuk pegawai yang penulis amati yakni 19 orang ASN diantaranya yaitu Kepala kantor, kepala sub.bagian umum beserta 2 orang pelaksana, 2 orang jabatan fungsional, 1 orang pranata keuangan APBN, 1 orang kepala seksi pencairan dana beserta 4 orang pelaksana seksi pencairan dana, 1 orang kepala seksi bank beserta 1 orang pelaksana seksi bank, PLT kepala manajemen satuan kerja dan kepatuhan internal beserta 2 orang pelaksana manajemen satuan kerja dan kepatuhan internal, 1 orang kepala seksi verifikasi akuntansi dan 1 orang pelaksana seksi verifikasi akuntansi.

## 2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk

---

<sup>79</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik - teknik Observasi" (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>80</sup> Jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu wawancara terstruktur yang merupakan jenis wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun selama sesi wawancara berlangsung.<sup>81</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya yang meliputi: Kepala seksi Sub. bagian umum, kepala seksi verifikasi akuntansi, kepala seksi bank, kepala seksi pencairan dana, PLT kepala seksi manajemen satuan kerja dan kepatuhan internal dan Satuan kerja mitra layanan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya yang diantaranya yaitu Universitas Siliwangi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Bea Cukai Kota Tasikmalaya, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tasikmalaya dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumentasi digunakan dengan alasan karena sumber ini selalu tersedia dan murah, kaya secara kontekstual, relevan serta

---

<sup>80</sup> *Ibid.*

<sup>81</sup> Bruce B. Frey, "Semi-Structured Interview," *The SAGE Encyclopedia of Research Design*, 2022, <https://doi.org/10.4135/9781071812082.n555>.

mendasar dalam konteksnya. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah : dokumen pribadi, seperti : buku harian, surat pribadi, outo biografi. dokumen resmi terdiri dari dokumen internal seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan, rekaman hasil rapat dan keputusan pimpinan, dokumen eksternal seperti bahan informasi yang dihasilkan lembaga sosial, misalnya majalah, buletin berita media massa dan sebagainya.<sup>82</sup>

Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, penulis mengumpulkan data – data yang diperlukan mengenai penelitian ini diantaranya yaitu berupa foto dan rekaman video dan juga meneliti catatan – catatan penting yang erat hubungannya dengan objek yang akan diteliti.

#### **D. Uji Kredibilitas Data**

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data yang digunakan oleh penulis yaitu uji kredibilitas data Triangulasi. Teknik Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada,<sup>83</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber

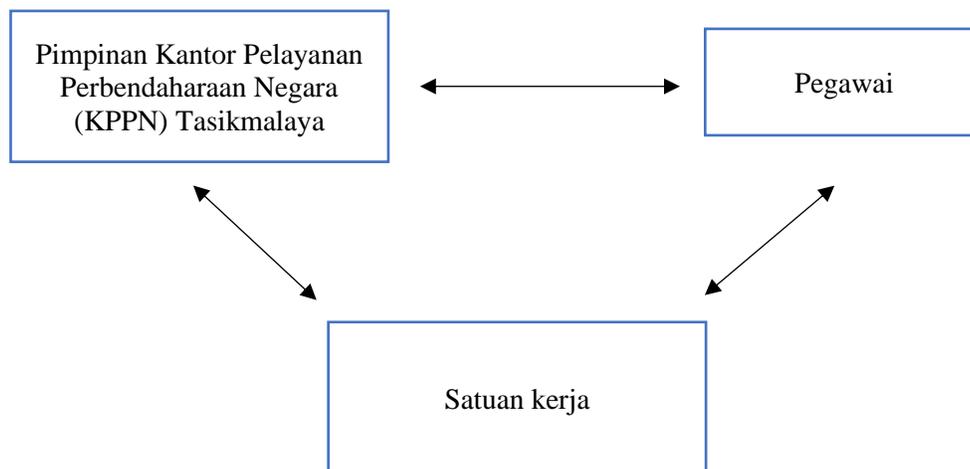
---

<sup>82</sup> dea aulya Sari sasi gendro, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh Husnu Abadi, *LP2M UST Jogja*, Cetakan I, (Jl. Wonosari KM. 6.5 No 243 Kalangan Yogyakarta Telp/Faks: (0274)4435538: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022).

<sup>83</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)* (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2010).

data, Triangulasi dapat dibedakan menjadi 3, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Yang menjadi kebutuhan penulis dalam melaksanakan uji kredibilitas data yaitu Triangulasi sumber, Triangulasi sumber adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama,<sup>84</sup> data yang telah didapat dari berbagai sumber tersebut yang kemudian hasilnya dideskripsikan dan dikategorisasikan, setelah data tersebut dianalisis oleh penulis, maka dihasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. Triangulasi Sumber pada penelitian ini dapat dilihat dibawah ini :



---

<sup>84</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta,CV Pustaka Ilmu, 2020), Hlm.154

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti,<sup>85</sup> Untuk itu perlu dikemukakan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian dalam hal ini yaitu peneliti yang mana harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan, Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu suatu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidaklah mengherankan, karena instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.<sup>86</sup> Instrumen penelitian terbagi kedalam dua jenis yang pertama yaitu instrumen kunci dan instrumen pendukung, instrumen penelitian kunci yaitu penulis itu sendiri sedangkan untuk instrumen penelitian pendukung terbagi kedalam 2 jenis yaitu *soft* instrumen dan *hard* instrumen.

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai alat utama dalam menetapkan fokus penelitian hingga membuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan untuk *soft* instrumen yang penulis pakai yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara serta hasil survey kepuasan pengguna Layanan pada KPPN Tasikmalaya periode semester 1 tahun 2023, sedangkan untuk

---

<sup>85</sup> *Ibid.*

<sup>86</sup> Ahmad Mustamil Khoiron Adhi Kusumastuti, Metode Penelitian Kualitatif, ed. by Firatuss Assisya (Kota Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

*hard* instrumen yang penulis gunakan yaitu alat perekam.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.<sup>87</sup>

Tahapan yang dilalui ketika hendak menganalisis data dimulai dari tahap pengumpulan data, setelah data terkumpul tahapan yang nantinya akan dilaksanakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Melakukan reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan kepada hal – hal yang penting dicari yang menyongsong akan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>88</sup>

Peneliti akan lebih memfokuskan kepada implementasi *core values* berakhlak yang diterapkan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya.

---

<sup>87</sup> MS H.M. Sidik Priadana dan M.M. CHt. Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (JI Garuda B 30 Rt 1 Rw 12 Cipayung, Kec. Ciputat, Kota Tangerang: Pascal Books, 2021).

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*, 2019.

## 2) *Data Display* (penyajian Data)

Langkah selanjutnya yang akan ditempuh yaitu menyajikan suatu data, *display* digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud pada penelitian tersebut dengan menyajikan data pada beberapa bentuk gambar dan tabel<sup>89</sup>.

Pada penelitian ini, peneliti hendak menyajikan data berupa gambar dan tabel agar lebih mudah dipahami oleh pembaca dan agar data dapat terorganisasikan dan tersusun sehingga akan mudah dipahami oleh siapapun yang hendak membacanya.

## 3) *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan hasil atau jawaban dari rumusan masalah penelitian dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>90</sup>

Setelah melewati tahapan reduksi data dan penyajian data peneliti diharuskan melakukan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sehingga nantinya dapat menjadi jelas.

---

<sup>89</sup> *Ibid.*

<sup>90</sup> *Ibid.*

## **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu yang pertama Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tasikmalaya, yang beralamat di Jln. Raya Manonjaya No.50 Manonjaya, Kotabaru, Kec.Cibeureum, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46197, kedua yaitu Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl.Siliwangi No 24 Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, ketiga yaitu Bea Cukai Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No.185, Cikalang, Kec.Tawang, Kota Tasikmalaya, keempat yaitu Poltekkes Kemenkes Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Babakan Siliwangi No.35, Kahuripan, Kec.Tawang, Kota Tasikmalaya, kelima yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kota Tasikmalaya (KPKNL) yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 19, Sukamulya, Kec.Bungursari, Kota Tasikmalaya, keenam yaitu Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl.Gubernur Sewaka, Sambong jaya, Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

